

KEAKTIFAN SEBAGAI INTERVENING DALAM PENGARUH PERHATIAN, KESIAPAN, KEMAMPUAN KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR

Yoni Rofiqotul Fityan[✉], Agus Wahyudin

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : Februari 2018

Disetujui: Februari 2018

Dipublikasikan

Maret 2018

Keywords:

Activeness; Attention; Cognitive Ability; Learning Outcomes; and Learning Readiness.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh langsung perhatian, kesiapan, dan kemampuan kognitif terhadap hasil belajar maupun pengaruh tidak langsung melalui keaktifan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang tahun ajaran 2016/2017. Jumlah sampel sebanyak 117 siswa yang diambil menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis jalur, dan sobel test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif perhatian, kesiapan, kemampuan kognitif, dan keaktifan terhadap hasil belajar masing-masing sebesar 37,7%, 5,8%, 28,9%, 9,2%, (2) terdapat pengaruh positif perhatian, kesiapan, dan kemampuan kognitif terhadap keaktifan masing-masing sebesar 24%, 23,4%, 35,3%, (3) terdapat pengaruh positif perhatian terhadap hasil belajar melalui keaktifan sebagai variabel intervening sebesar 2,2%, namun tidak terdapat pengaruh kesiapan, dan kemampuan kognitif terhadap hasil belajar melalui keaktifan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perhatian, kesiapan, serta kemampuan kognitif berpengaruh terhadap hasil belajar secara langsung, namun secara tidak langsung yaitu melalui keaktifan belajar siswa, hanya perhatian siswa yang berpengaruh.

Abstract

The purposes of this research were to analyze and describe the direct effect of attention, readiness, cognitive ability toward learning outcomes although indirect effect through activeness. Population of this research is student on eleventh grade of Social Class in Senior High School Daar El-Qolam 1 and Senior High School Daar El-Qolam 2 Tangerang in academic year 2016/2017. Amount of sample are 117 taken by Slovin formula. Sample was taken every class used proportional random sampling method. The method used to collect data is questionnaire and documentation. Method of data analysis used descriptive analysis, path analysis, and sobel test. Results of this research are (1) there is a positive effect of attention, readiness, cognitive ability, and activeness toward learning outcomes amounts 37,7%, 5,8%, 28,9%, 9,2%, (2) there is a positive effect of attention, readiness, and cognitive ability toward activeness amounts 24%, 23,4%, 35,3%, (3) there is a positive effect of attention toward learning outcomes through activeness amount 2,2%, but there is no effect of readiness and cognitive ability toward learning outcomes through activeness. The concluded that attention, readiness, and cognitive ability affect toward learning outcomes directly, but indirectly only attention who have a positive effect.

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung L1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: fityan.intan@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mempunyai kemampuan dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses penyiapan sumber daya manusia melalui proses pengajaran dan bimbingan, baik secara formal maupun non formal untuk menciptakan sumberdaya manusia yang mampu bersaing dalam dunia global. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan wahana yang tepat dalam pembinaan terhadap sumber daya manusia. Terlebih lagi dengan semakin berkembangnya pengetahuan dan teknologi menuntut negara Indonesia yang merupakan negara berkembang untuk memajukan dan mencerdaskan bangsa agar tidak tertinggal dengan negara-negara lain.

Pendidikan akan melahirkan manusia-manusia berkualitas yang dapat memberikan sumbangsih besar dalam pembangunan. Pendidikan salah satunya dapat dilakukan melalui suatu kegiatan belajar, karena belajar merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Syah, 2008). Pada umumnya proses pendidikan berlangsung di sekolah sebagai pendidikan formal melalui proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, banyak upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

Belajar menurut Rifa'i dan Anni (2016) merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu hal yang dipikirkan dan dikerjakan oleh

seseorang. Perubahan yang terjadi pada diri siswa dapat berupa perubahan kognitif, afektif, dan juga psikomotor. Berhasil atau tidaknya pencapaian suatu tujuan pendidikan bergantung dari bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto, 2010:1). Sedangkan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar dapat dilihat dari berbagai macam indikator, salah satunya melalui hasil belajar.

Hasil belajarmenjadi salah satu indikator dalam menilai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diperoleh dari kegiatan belajar. Rifa'i dan Anni (2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Tanda yang diberikan pada hasil belajar berupa angka dan nilai. Namun, dalam menentukan hasil belajar tidak hanya diperoleh dari nilai saja tetapi juga dilihat dari hasil pengamatan. Ketercapaian hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku setelah mendapat pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa kemampuan menjelaskan dan memahami materi pembelajaran, sikap aktif dalam pembelajaran, keterampilan mempraktikkan suatu materi pembelajaran, dan mengimplementasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya berbagai pokok permasalahan dalam bidang pendidikan, sering kali menjadikannya sebagai bahan perbincangan yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Salah satu masalah pendidikan yang sering dikaji dan teliti adalah permasalahan seputar hasil belajar, termasuk hasil belajar dalam mata pelajaran Ekonomi. Sering kali dijumpai dalam permasalahan hasil belajar Ekonomi bahwa masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal inilah yang sering kali menjadi daya tarik tersendiri bagi para peneliti untuk meneliti faktor apakah yang melatarbelakangi terjadinya fenomena tersebut.

Slameto (2010) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor fisiologis (kesehatan jasmani dan rohani), dan faktor

psikologis (intelelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan). Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor dari luar siswa antara lain: lingkungan belajar baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Berbeda dengan Slameto, Djamarah (2011) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar menjadi empat faktor, yaitu faktor lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya), faktor instrumental (kurikulum, program sekolah, sarana, fasilitas, dan guru), faktor fisiologis (kondisi jasmani dan kondisi panca indra) dan kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif). Faktor-faktor intern dan ekstern tersebut sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Ketika siswa dalam proses pembelajaran tidak memenuhi faktor-faktor tersebut dengan baik, maka akan berimplikasi terhadap proses pembelajaran yang kurang optimal yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang kurang optimal pula.

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi Akuntansi telah banyak dilakukan, baik faktor secara intern maupun secara ekstern. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh W (2015) yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Penelitian ini mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara ekstern dengan menggunakan variabel independen kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: (1) terdapat pengaruh secara bersama-sama antara independen kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 77,3%, (2) ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 26,83%, (3) ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar

akuntansi sebesar 10,95%, dan (4) ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 28,52%. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Feronita (2015) yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan hasil penelitian: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,17%, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antaralingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,56%, dan (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa sebesar 55,7%.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara ekstern selanjutnya dilakukan oleh Marintan (2016) yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang (Studi pada tahun ajaran 2015/2016). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 25%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 20,25%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran belajar dan strategi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 58,45%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hayutika (2016) yang berjudul Pengaruh Cara Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 11,42%, (2) ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 17,98%, (3) ada pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 9,42%, dan (4) ada pengaruh cara belajar, kemandirian belajar, dan lingkungan sosial sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 53,3%. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Meyanasari (2017) dengan judul Pengaruh Minat dan Cara Belajar

Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 menyatakan bahwa: (1) ada pengaruh minat belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 33,8%, (2) ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 3,42%, dan (3) ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 13,54%.

Sedangkan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara intern yaitu penelitian yang dilakukan oleh Triasari (2008) menunjukkan bahwa perhatian siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 10,2%. Penelitian yang dilakukan oleh Timur (2006) menunjukkan besarnya pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 20,8%. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Qori (2013) menyebutkan bahwa pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 15%.

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut memberikan fakta empiris bahwa pengaruh ketiga faktor intern yaitu perhatian siswa, kesiapan belajar dan kemampuan kognitif terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang relatif rendah jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara ekstern. Dari temuan ini, menarik untuk dikaji kembalidengan menghadirkan variabel intervening dapat memperkuat pengaruh ketiga faktor intern tersebut terhadap hasil belajar atau tidak. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keaktifan belajar siswa.

Penelitian terkait dengan keaktifan belajar siswa sebagai variabel independen telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Ariani (2012) dengan hasil penelitian bahwa keaktifan siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Ekonomi sebesar 31,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dimiyati dan Mudjiono (2006) menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran,

siswa dituntut aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya. Keaktifan belajar yang dimiliki oleh siswa mampu meningkatkan hasil belajar lebih optimal. Perkembangan teknologi menuntut individu untuk dapat menguasai dan mampu bersaing di era yang modern yang kompleks ini. Apabila seorang siswa tidak dapat berperan aktif dengan baik, ia akan cenderung pasif dan acuh selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikannya, sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar yang diraih kurang optimal.

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang diketahui bahwa guru pengampu memiliki kompetensi profesional yaitu lulusan jenjang sarjana sebagai salah satu syarat kompetensi guru. Melihat pengamatan langsung di kelas berdasarkan indikator profesional guru sudah cukup baik, namun keaktifan belajar siswa di kelas terbilang masih kurang. Hasil ini diperoleh dari pengamatan dan dibuktikan dengan ketika peneliti melakukan observasi hanya siswa-siswa tertentu yang berperan aktif di kelas selama mengikuti pelajaran Ekonomi Akuntansi, sebagian lainnya melakukan tindakan yang kurang efektif seperti tidak memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, diperoleh informasi mengenai beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar Ekonomi Akuntansi yang masih belum optimal. Hal ini terjadi karena beberapa siswa masih terbiasa dengan sikap menunda-nunda dalam mengumpulkan tugas, serta banyak agenda yang dilakukan di SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang sehingga banyak jam pelajaran yang kurang efektif.

Berikut adalah data nilai ulangan siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang untuk mata pelajaran Ekonomi Akuntansi semester gasal tahun ajaran 2016/2017:

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

Kelas	Jumlah Siswa	65	%	<65	%
SMA Daar El-Qolam 1					
XI IPS A	30	29	96,7%	1	3,3%
XI IPS B	32	29	90,6%	3	9,4%
Jumlah	62	58	93,5%	4	6,5%
SMA Daar El-Qolam 2					
XI IPS A	35	8	22,9%	27	77,1%
XI IPS B	37	5	13,5%	32	86,5%
XI Foundation	30	6	20%	24	80%
Jumlah	102	19	18,6%	83	81,4%

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa hasil belajar Ekonomi Akuntansi yang diperoleh siswa belum optimal. Dari 164 siswa hanya 77 siswa atau sebanyak 46,9% yang telah tuntas, dan sisanya sebanyak 87 siswa atau sebanyak 53,1% memperoleh nilai < KKM atau tidak tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat nilai yang kurang optimal yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi secara langsung maupun secara tidak langsung yaitu melalui keaktifan belajar siswa sebagai variabel intervening pada siswa kelas XI SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif siswa, keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi serta pengaruh perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa terhadap keaktifan belajar siswa secara simultan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan

SMA Daar El-Qolam 2 sejumlah 164 siswa. Sampel sebanyak 117 siswa yang diambil menggunakan rumus Slovin. Pembagian sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhatian siswa (X_1), kesiapan belajar siswa (X_2), dan kemampuan kognitif siswa (X_3) sebagai variabel independen, hasil belajar Ekonomi Akuntansi (Y) sebagai variabel dependen dan keaktifan belajar siswa (Z) sebagai variabel intervening.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dan dokumentasi. Adapun angket yang disusun dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yang telah disediakan jawabannya. Responden memberikan jawaban dengan cara membubuhkan tanda *check list*(√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Sedangkan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai Ulangan Tengah Semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 tahun ajaran 2016/2017.

Analisis data uji coba instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis data penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, dan analisis inferensial yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis jalur (*Path Analysis*) dan uji hipotesis. Statistik dekriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul

sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Sedangkan Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. (Ghozali, 2011). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen atau tidak. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keaktifan belajar siswa.

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji parsial (uji t), dan uji sobel (*sobel test*). Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif siswa, dan keaktifan belajar siswa terhadap variabel hasil belajar Ekonomi Akuntansi serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa terhadap variabel keaktifan belajar siswa. Uji sobel (*sobel test*) bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan suatu mediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis deskriptif menggambarkan bahwa hasil belajar Ekonomi Akuntansi yang diperoleh dari pengumpulan dokumentasi nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 masih belum sepenuhnya siswa berada dalam kategori kompeten, hal ini ditunjukkan dengan masih terdapat 8 siswa atau sebesar

6,84% yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil analisis deskriptif perhatian siswa berdasarkan perhitungan rata-rata dari 24 butir pertanyaan yang diberikan kepada 117 siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan perhatian siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 berada dalam kategori perhatian.

Analisis deskriptif per indikator menunjukkan bahwa dari enam indikator perhatian siswa, terdapat satu indikator yang memiliki nilai terendah, yaitu indikator membaca yang berada dalam kategori cukup perhatian. Hal ini memiliki arti bahwa minat membaca yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 masih berada dalam kategori cukup walau secara rata-rata perhatian yang dimiliki oleh siswa berada dalam kategori perhatian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kesiapan belajar siswa yang diperoleh dari perhitungan rata-rata 20 butir pertanyaan yang diberikan kepada 117 siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan kesiapan belajar siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 berada dalam kategori siap. Analisis deskriptif per indikator menunjukkan bahwa dari lima indikator kesiapan belajar siswa, seluruhnya memiliki nilai rata-rata yang sama, yaitu 15 yang berada dalam kategori siap. Hal ini memiliki arti bahwa siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 telah memiliki kesiapan belajar dalam dirinya secara fisik, mental, emosional, kebutuhan, dan pengetahuan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kemampuan kognitif siswa yang diperoleh dari perhitungan rata-rata 12 butir pertanyaan yang diberikan kepada 117 siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan kognitif yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 berada dalam kategori tinggi. Analisis deskriptif per indikator menunjukkan bahwa dari empat indikator kemampuan kognitif siswa, terdapat satu indikator yang memiliki nilai terendah, yaitu indikator mengingat kembali materi pembelajaran yang

berada dalam kategori cukup tinggi. Hal ini memiliki arti bahwa kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 dalam mengingat kembali materi pembelajaran masih berada dalam kategori cukup walau secara rata-rata kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel keaktifan belajar siswa yang diperoleh dari perhitungan rata-rata 16 butir pertanyaan yang diberikan kepada 117 siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan keaktifan belajar siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 berada dalam kategori aktif. Analisis deskriptif per indikator menunjukkan bahwa dari empat indikator keaktifan belajar siswa, terdapat satu indikator yang memiliki nilai terendah, yaitu indikator keberanian siswa untuk mewujudkan minat yang berada dalam kategori cukup aktif. Hal ini memiliki arti bahwa keberanian untuk mewujudkan minat yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 masih berada dalam kategori cukup walau secara rata-rata keaktifan belajar yang dimiliki oleh siswa berada dalam kategori aktif.

Analisis inferensial dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, analisis jalur (*Path Analysis*), uji t dan uji sobel untuk pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah dilakukannya uji normalitas, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,759, signifikansi pada 0,612 yang nilainya di atas 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa data residual dengan hasil belajar Ekonomi Akuntansi sebagai variabel terikat berdistribusi normal. Sedangkan pada uji normalitas dengan keaktifan belajar siswa sebagai variabel dependen, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,745 signifikansi pada 0,636 yang nilainya di atas 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa data residual dengan keaktifan belajar siswa sebagai variabel terikat berdistribusi normal.

Hasil dari uji linearitas untuk nilai signifikansi pada *Linearity* variabel perhatian

siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif siswa, dan keaktifan belajar siswaterhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi sebagai variabel terikat masing-masing sebesar 0,000, hal ini memiliki arti bahwa perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif siswa, dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi terdapat hubungan yang linear. Hal serupa juga terjadi pada hasil uji linearitas dengan keaktifan belajar siswaterhadap variabel terikat, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif siswaterhadap keaktifan belajar siswatermasing-masing sebesar 0,000, hal ini memiliki arti bahwa perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa terhadap keaktifan belajar siswa terdapat hubungan yang linear. Dari hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan, menyatakan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen pada model regresi hasil belajar Ekonomi Akuntansi sebagai variabel terikat, maupun pada model regresi keaktifan belajar siswa sebagai variabel terikat.

Hasil dari uji heteroskedastisitas uji glejser untuk hasil belajar Ekonomi Akuntansi sebagai variabel terikat diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif siswa, dan keaktifan belajar siswa masing-masing sebesar 0,424, 0,440, 0,103 dan 0,046 yang nilai signifikansi dari masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa pada keaktifan belajar siswa sebagai variabel terikat masing-masing sebesar 0,977, 0,632, dan 0,748 yang nilai signifikansi dari masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat

diartikan bahwa tidak adanya heterokedastisitas dalam model regresi.

Analisis jalur (*Path Analysis*) dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa, terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi melalui keaktifan belajar Siswa sebagai variabel *intervening*. Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen.

Analisis jalur tidak dapat menentukan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk berdasarkan dengan model landasan teoritis. Analisis jalur menentukan hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner (Ghozali, 2011:249). Berikut adalah hasil analisis jalur dengan menggunakan *SPSS v.21*, melalui dua tahap regresi yaitu:

Regresi perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa, terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi.

$$Y = \alpha + \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + \rho_4 Z + e_1$$

Keterangan:

Y= Hasil belajar Ekonomi Akuntansi (HB)

α = Konstanta

$\rho_1 \rho_2 \rho_3 \rho_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Perhatian siswa (PS)

X_2 = Kesiapan belajar siswa (KB)

X_3 = Kemampuan kognitif siswa (KK)

Z= Keaktifan belajar siswa (KBS)

e_1 = Variance variabel *intervening* (keaktifan belajar siswa) yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa)

Tabel 2. Hasil Analisis Jalur dengan Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi sebagai Variabel Terikat

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27.984	4.043		6.921	.000
	PS	.377	.092	.577	4.107	.000
	KB	.058	.109	.081	.537	.000
	KK	.289	.149	.215	1.933	.010
	KBS	.092	.133	.093	.693	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis jalur diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$HB = 27,984 + 0,377PS + 0,058KB + 0,289KK + 0,092KBS + e_1$$

Nilai

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,554} = \sqrt{0,446} = 0,67$$

Sehingga didapatkan persamaan regresi:

$$HB = 27,984 + 0,377PS + 0,058KB + 0,289KK + 0,092KBS + 0,67$$

Nilai e_1 sebesar 0,67 merupakan *variance* variabel hasil belajar Ekonomi Akuntansi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan

kognitif siswa serta keaktifan belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan konstanta sebesar 27,984 yang menunjukkan bahwa ketika nilai semua variabel bebas 0 maka besarnya hasil belajar Ekonomi Akuntansi (Y) adalah sebesar 27,984 ditambah dengan *variance* yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,377 menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel perhatian siswa (X_1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan hasil belajar sebesar 0,377 satuan dengan asumsi variabel kesiapan belajar siswa (X_2), variabel kemampuan kognitif siswa (X_3),

dan variabel keaktifan belajar siswa (Z) tetap. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,058 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan variabel kesiapan belajar siswa (X_2), maka akan terjadi kenaikan hasil belajar Ekonomi Akuntansi sebesar 0,058 satuan dengan asumsi variabel perhatian siswa (X_1), variabel kemampuan kognitif siswa (X_3), dan variabel keaktifan belajar siswa (Z) tetap. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,289 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan variabel kemampuan kognitif siswa (X_3), maka akan terjadi kenaikan hasil belajar sebesar 0,289 satuan dengan asumsi perhatian siswa (X_1), variabel kesiapan belajar siswa (X_2) dan variabel keaktifan belajar siswa (Z) tetap. Koefisien regresi Z sebesar 0,092 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan variabel keaktifan belajar siswa (Z), maka akan terjadi kenaikan hasil belajar sebesar 0,092 satuan dengan asumsi variabel perhatian

siswa (X_1), variabel kesiapan belajar siswa (X_2) dan variabel kemampuan kognitif siswa (X_3) tetap.

Regresi perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa, terhadap keaktifan belajar siswa.

$$Z = \alpha + \rho_5 X_1 + \rho_6 X_2 + \rho_7 X_3 + e_2$$

Keterangan:

- Z = Keaktifan belajar siswa (KBS)
- α = Konstanta
- $\rho_5 \rho_6 \rho_7$ = Koefisien regresi
- X_1 = Perhatian siswa (PS)
- X_2 = Kesiapan belajar siswa (KB)
- X_3 = Kemampuan kognitif siswa (KK)
- e_2 = Variance variabel dependen (hasil belajar Ekonomi Akuntansi) yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa)

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur dengan Kekaktifan Belajar Siswa sebagai Variabel Terikat Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.236	2.840		1.139	.257
	PS	.240	.061	.363	3.955	.000
	KB	.234	.073	.322	3.187	.002
	KK	.353	.100	.259	3.520	.001

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis jalur diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = 3,236 + 0,240PS + 0,234KB + 0,353KK + e_2$$

Nilai

$$e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,781} = \sqrt{0,219} = 0,47$$

Sehingga didapatkan persamaan regresi:

$$Z = 3,326 + 0,240PS + 0,234KB + 0,353KK + 0,47$$

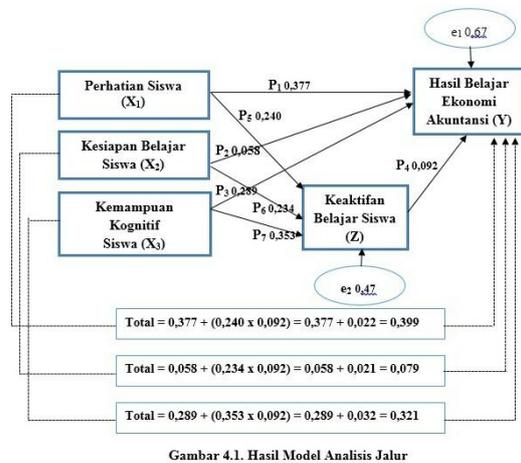
Nilai e_2 sebesar 0,47 merupakan *variance* variabel keaktifan belajar siswa yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif

siswa. Hasil tersebut menunjukkan konstanta sebesar 3,326 yang menunjukkan bahwa ketika nilai semua variabel bebas 0 maka besarnya hasil keaktifan belajar siswa (Z) adalah sebesar 3,326 ditambah dengan *variance* yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,240 menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel perhatian siswa (X_1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan keaktifan belajar siswa (Z) sebesar 0,240 satuan dengan asumsi variabel kesiapan belajar siswa (X_2), dan variabel kemampuan kognitif siswa (X_3) tetap. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,234 menunjukkan bahwa apabila

terjadi kenaikan sebesar satu satuan variabel kesiapan belajar siswa (X_2), maka akan terjadi kenaikan keaktifan belajar siswa (Z) sebesar 0,234 satuan dengan asumsi variabel perhatian siswa (X_1) dan variabel kemampuan kognitif siswa (X_3) tetap. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,353 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan variabel kemampuan kognitif siswa (X_3), maka akan terjadi kenaikan keaktifan belajar siswa (Z) sebesar 0,353 satuan dengan asumsi perhatian siswa (X_1) dan variabel kesiapan belajar siswa (X_2) tetap.

Hasil analisis jalur (*path analysis*) ditunjukkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.1. Hasil Model Analisis Jalur

Gambar 1. Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa pengaruh langsung perhatian siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi sebesar 0,377, sedangkan pengaruh tidak langsung perhatian siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi melalui keaktifan belajar siswa sebagai variabel intervening sebesar 0,022. Pengaruh total perhatian siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi melalui keaktifan belajar siswa sebagai variabel intervening sebesar 0,399. Besarnya pengaruh langsung kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi sebesar 0,058 atau 5,8%. Besarnya pengaruh tidak langsung kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi adalah sebesar $0,234 \times 0,092 = 0,021$ atau sebesar 2,1%. Sehingga total pengaruh kesiapan belajar siswa melalui keaktifan belajar siswa terhadap hasil

belajar Ekonomi Akuntansi adalah sebesar $0,058 + 0,021 = 0,079$ atau sebesar 7,9%. Besarnya pengaruh langsung kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi sebesar 0,289 atau sebesar 28,9%. Besarnya pengaruh tidak langsung kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi adalah sebesar $0,353 \times 0,092 = 0,032$ atau sebesar 3,2%. Sehingga total pengaruh kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi melalui keaktifan belajar siswa adalah sebesar $0,289 + 0,032 = 0,321$ atau sebesar 32,1%.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu uji parsial (uji t), dan uji sobel. Menurut Ghazali (2011:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu atau lebih variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan uji sobel dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh mediasi maka ditunjukkan dengan perkalian koefisien signifikansi atau tidak (Ghozali, 2013:255). Adapun hasil dari dilakukannya uji parsial (uji t) dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4. berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

No	Variabel	Pengaruh	
		Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi	Keaktifan Belajar Siswa
1	Perhatian Siswa	4,107 Sig. 0,000	3,955 Sig. 0,000
2	Kesiapan Belajar Siswa	0,537 Sig. 0,000	3,187 Sig. 0,002
3	Kemampuan Kognitif Siswa	1,933 Sig. 0,010	3,520 Sig. 0,001
4	Keaktifan Belajar Siswa	0,693 Sig. 0,000	

Pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel perhatian siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi adalah 4,107 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa H_{a1} yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang” diterima. Hasil belajar Ekonomi Akuntansi tidak akan optimal apabila tidak ada perhatian dalam diri siswa. Perhatian siswa yang baik diperlukan untuk mendukung peningkatan hasil belajar Ekonomi Akuntansi. Keberhasilan hasil belajar Ekonomi Akuntansi siswa dapat terwujud karena adanya perhatian darinya dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triasari (2008) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara perhatian siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi yaitu sebesar 10,2%.

Hasil ini menguatkan pendapat yang pernah diungkapkan oleh Slameto (2010:56) bahwa untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Selama mengikuti proses pembelajaran, siswa harus memperhatikan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Jika mata pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan yang dapat menjadikannya tidak suka belajar sehingga akan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai.

Pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi

Nilai t_{hitung} untuk variabel kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi adalah 0,537 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a2} yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang” diterima. Hasil belajar Ekonomi Akuntansi yang diperoleh siswa akan optimal apabila dalam diri siswa memiliki kesiapan belajar yang baik. Hasil belajar Ekonomi Akuntansi siswa akan baik jika ia memiliki kesiapan belajar yang baik yang meliputi kondisi fisik, mental, maupun emosional yang dapat menjadikan siswa siap untuk memberikan

respon atau jawaban dengan caranya sendiri dalam menyikapi situasi dalam pembelajaran Ekonomi Akuntansi di kelas. Adanya kesiapan belajar inilah yang akan membuat siswa merasa percaya diri dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan akan berdampak positif pada hasil belajar yang akan ia raih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsabitah (2016) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang cukup signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar Akuntansi sebesar 42,7%.

Hasil dari penelitian ini juga menguatkan pendapat yang pernah diungkapkan oleh Slameto (2010:59) bahwa kesiapan perlu diperhatikan dalam suatu proses belajar. Sebelum mengikuti proses pembelajaran, siswa harus melakukan kesiapan belajar terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan apa yang pernah diungkapkan oleh Thorndike dalam Slameto (2010:114) bahwa kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya. Apabila siswa telah belajar dan ada kesiapan pada dirinya, maka siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru dan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik apabila guru mengadakan evaluasi pembelajaran.

Pengaruh kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi

Nilai t_{hitung} untuk variabel kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi adalah 1,933 dengan taraf signifikansi $0,010 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang” diterima. Adanya kemampuan kognitif yang baik dalam diri siswa selama proses pembelajaran Ekonomi Akuntansi akan sangat mendukung dan berdampak pada hasil belajar Ekonomi Akuntansi siswa di sekolah. Keberhasilan hasil belajar Ekonomi Akuntansi siswa dapat dikatakan telah tercapai dibuktikan dengan adanya kemampuan kognitif

yang tinggi yang dimiliki oleh siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Qori (2013) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar.

Hasil dari penelitian ini juga menguatkan pendapat yang diungkapkan oleh Djamarah (2011:168) yang menyatakan bahwa kemampuan pada ranah kognitif ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Adanya kemampuan kognitif yang baik dalam diri siswa selama proses pembelajaran Ekonomi Akuntansi akan sangat mendukung dan berdampak pada hasil belajar Ekonomi Akuntansi siswa di sekolah.

Pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi

Nilai t_{hitung} untuk variabel keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi adalah 0,693 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a4} yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang” diterima. Keaktifan belajar siswa merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:51). Semakin siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi Akuntansi maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai. Sebaliknya semakin siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi Akuntansi maka semakin rendah pula hasil belajar yang akan dicapai. Hasil ini menguatkan pendapat yang telah diungkapkan oleh Sudjana (2006:28) bahwa hasil belajar yang dikehendaki dapat tercapai apabila siswa mampu melibatkan diri untuk aktif dalam belajar sebagai respon terhadap stimulus yang telah diberikan oleh guru. Hasil penelitian ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2014). Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh perhatian siswa terhadap keaktifan belajar siswa

Nilai t_{hitung} untuk variabel perhatian siswa terhadap keaktifan belajar siswa adalah 3,955 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a5} yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian siswa terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang” diterima. Semakin siswa perhatian dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi Akuntansi maka semakin aktif pula siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya semakin siswa tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi Akuntansi maka semakin tidak aktif pula siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa

Nilai t_{hitung} untuk variabel kesiapan belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa adalah 3,187 dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a6} yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang” diterima. Sebelum mengikuti pembelajaran Ekonomi Akuntansi, siswa harus melakukan kesiapan belajar terlebih dahulu. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2010:113). Jika siswa telah memperhatikan materi pelajaran selama pembelajaran berlangsung, maka siswa mudah menerima materi dan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Menurut Thorndike dalam Slameto (2010:114) kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya. Jika siswa telah belajar dan ada kesiapan dalam dirinya, maka siswa mudah menerima materi dan akan dapat berperan aktif dalam pembelajaran di kelas. Semakin siswa siap dalam mengikuti pembelajaran maka ia semakin aktif dalam

mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain (2010) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap keaktifan belajar siswa.

Pengaruh kemampuan kognitif siswa terhadap keaktifan belajar siswa

Nilai t_{hitung} untuk variabel kemampuan kognitif siswa terhadap keaktifan belajar siswa adalah 3,520 dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a7} yang menyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan kognitif siswa terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang” diterima. Kemampuan kognitif siswa memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Hal ini wajar karena kemampuan kognitif siswa merupakan salah satu kemampuan yang selalu dituntut untuk dikuasai oleh siswa. Adanya kemampuan kognitif siswa yang baik, cenderung akan membuat mereka lebih mudah dalam mengikuti pelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Uji Sobel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi melalui keaktifan belajar siswa sebagai variabel intervening. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan $X \rightarrow Z$ (a) dengan jalur $Z \rightarrow Y$ (b) atau ab . Jadi koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. Berikut adalah cara perhitungannya:

Pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi melalui keaktifan belajar Siswa.

Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh Langsung} &= 0,377 \\ \frac{\text{Pengaruh Tidak Langsung}}{(0,240 \times 0,092)} &= 0,022 \\ \text{Pengaruh Total} &= 0,399 \end{aligned}$$

Menghitung dengan Sobel Test

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + !}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,240^2 \cdot 0,092^2 + 0,377^2 \cdot 0,061^2 + 0,092^2 \cdot 0,061^2}$$

= 0,033

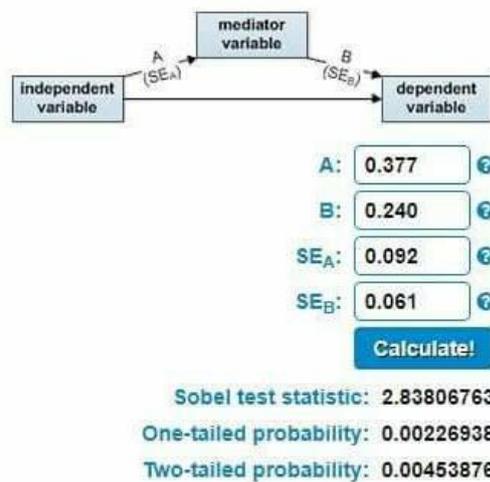
Menghitung nilai t statistic pengaruh intervening

$$t = \frac{\text{pengaruh tidak langsung}}{\text{standar error pengaruh tidak lang}}$$

=

= 0,6667

Uji Sobel dilakukan dengan



menggunakan aplikasi online Daniel Soper melalui www.danielsoper.com dengan menu *Statistic Calculator* → *Mediation Models* → *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation*. Hasil dari Uji Sobel tersebut terlihat pada gambar 2. berikut:

Gambar 2. Hasil Uji Sobel 1

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,6667 dan hasil dari perhitungan pada aplikasi *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* nilai t_{hitung} sebesar 2,8381 lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yaitu 1,6580 dan nilai *two tailed probability* sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian keaktifan belajar siswa secara signifikan memediasi pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi dengan koefisien mediasi sebesar 0,022. Hal ini berarti H_{a} yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang melalui keaktifan belajar siswa diterima dengan *full mediation*.

Pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi melalui keaktifan belajar siswa.

Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh Langsung} &= 0,058 \\ \text{Pengaruh Tidak Langsung} &= 0,021 \\ (0,234 \times 0,092) & \\ \text{Pengaruh Total} &= 0,079 \end{aligned}$$

Menghitung dengan *Sobel Test*

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + 1}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,234^2 \cdot 0,109^2 + 0,058^2 \cdot 0,073^2 + 0,109^2 \cdot 0,073^2}$$

$$= 0,028$$

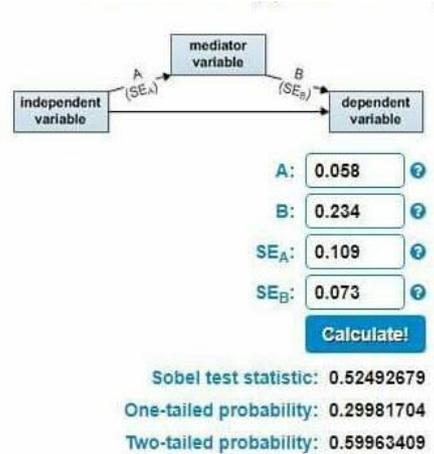
Menghitung nilai *t statistic* pengaruh intervening

$$t = \frac{\text{pengaruh tidak langsung}}{\text{standar error pengaruh tidak lang:}}$$

$$=$$

$$= 0,75$$

Uji Sobel dilakukan dengan menggunakan aplikasi online Daniel Soper melalui www.danielsoper.com dengan menu *Statistic Calculator* → *Mediation Models* → *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation*. Hasil dari Uji Sobel tersebut terlihat pada gambar 3. berikut:



Gambar3. Hasil Uji Sobel 2

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,75 dan hasil dari perhitungan pada aplikasi *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* nilai t_{hitung} sebesar 0,5250 lebih kecil dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yaitu 1,6580 dan nilai *two tailed probability* sebesar $0,599 > 0,05$. Dengan demikian keaktifan belajar siswa tidak signifikan memediasi pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi dengan koefisien mediasi sebesar 0,021. Hal ini berarti H_{a} yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang melalui keaktifan belajar siswa ditolak.

Pengaruh kemampuan kognitif siswa melalui keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi.

Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh Langsung} &= 0,289 \\ \text{Pengaruh Tidak Langsung} &= 0,032 \\ (0,353 \times 0,092) & \\ \text{Pengaruh Total} &= 0,321 \end{aligned}$$

Menghitung dengan *Sobel Test*

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + 1}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,353^2 \cdot 0,149^2 + 0,289^2 \cdot 0,100^2 + 0,149^2 \cdot 0,100^2}$$

$$= 0,062$$

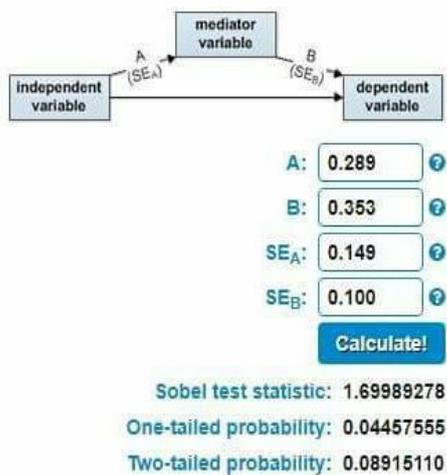
Menghitung nilai *t statistic* pengaruh intervening

$$t = \frac{\text{pengaruh tidak langsung}}{\text{standar eror pengaruh tidak lang:}}$$

$$=$$

$$= 0,6154$$

Uji Sobel dilakukan dengan menggunakan aplikasi online Daniel Soper melalui www.danielsoper.com dengan menu *Statistic Calculator* → *Mediation Models* → *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation*. Hasil dari Uji Sobel tersebut terlihat pada gambar 4. berikut:



Gambar 4. Hasil Uji Sobel 3

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,6154 dan hasil dari perhitungan pada aplikasi *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* nilai t_{hitung} sebesar 1,6999 lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yaitu 1,6580 dan nilai *two tailed probability* sebesar 0,089 > 0,05. Dengan demikian keaktifan belajar tidak signifikan memediasi pengaruh kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi dengan koefisien mediasi sebesar 0,032. Hal ini berarti H_{a10} yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Daar El-Qolam 1 dan SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang melalui keaktifan belajar siswa ditolak.

Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi secara parsial (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati nilai 0 semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga semakin mendekati nilai 1 semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif siswa, dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi Perhatian Siswa, Kesiapan Belajar Siswa, Kemampuan Kognitif Siswa, dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.742 ^a	.554	.539	5.647

- a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar Siswa, Kemampuan Kognitif Siswa, Perhatian Siswa, Kesiapan Belajar Siswa
- b. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi

Besarnya kontribusi variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif siswa, dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi berdasarkan dari nilai koefisien determinasi *Adjusted r²* yaitu sebesar 0,554 atau 55,4%. Ini berarti bahwa 55,4% variabel hasil belajar Ekonomi Akuntansi dijelaskan oleh variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif siswa, dan keaktifan belajar siswa, sedangkan sisanya 44,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Sedangkan nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif siswa terhadap keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi Perhatian Siswa, Kesiapan Belajar Siswa, dan Kemampuan Kognitif Siswa terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884a	.781	.775	3.989

Predictors: (Constant), Kemampuan Kognitif Siswa, Perhatian Siswa, Kesiapan Belajar Siswa

Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Besarnya kontribusi variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi berdasarkan dari nilai koefisien determinasi *Adjusted r²* yaitu sebesar 0,781 atau 78,1%. Ini berarti bahwa 78,1 variabel hasil belajar Ekonomi Akuntansi dijelaskan oleh variabel perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan kognitif siswa, sedangkan sisanya 21,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

SIMPULAN

Perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif, dan keaktifan belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin siswa perhatian, mempunyai kesiapan belajar, kemampuan kognitif yang baik, serta aktif dalam pembelajaran, maka akan membuat siswa tersebut memiliki hasil belajar Ekonomi Akuntansi yang baik pula. Perhatian siswa, kesiapan belajar, dan kemampuan kognitif siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin siswa perhatian, mempunyai kesiapan belajar, dan kemampuan kognitif yang baik dalam pembelajaran, maka siswa akan

lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi Akuntansi. Perhatian siswa pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi melalui keaktifan belajar siswa. Hal ini berarti bahwa perhatian siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan keaktifan belajar siswa yang tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi Akuntansi tersebut. Kesiapan belajar, dan kemampuan kognitif siswa siswa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi melalui keaktifan belajar siswa. Hal ini berarti bahwa kesiapan belajar, dan kemampuan kognitif siswa tidak dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dan keaktifan belajar siswa tidak dapat meningkatkan hasil belajar belajar Ekonomi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, Laela Meni' Nuur. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar Perpajakan, Keaktifan Peserta Didik, Disiplin Belajar, Dan Intensitas Mengerjakan Soal Latihan Perpajakan Terhadap Prestasi Belajar Perpajakan Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014. Dalam *Economic Education Analysis Journal* 3 (2): 351-358.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feronita, Ana. 2015. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa. Dalam *Economic Education Analysis Journal* 4 (2): 256-263.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayutika, Turina Lasriza. 2016. Pengaruh Cara Belajar, Kemandirian Belajar, dan Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Dalam *Economic Education Analysis Journal* 5 (2): 679-692.
- Marintan, Desi. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang. Dalam *Economic Education Analysis Journal* 6 (1): 161-172.

- Meyanasari, Sayidah. 2017. Pengaruh Minat dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016. Dalam *Economic Education Analysis Journal* 6 (2): 602-611.
- Qori, Ammiratul. 2013. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Dan Intensitas Belajar Siswa Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologis Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triasari, Novia. 2008. Pengaruh Perhatian, Minat, Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI MAN Karanganyar Tahun Ajaran 2008/2009. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tsabitah, Dina. 2016. Peran Kesiapan Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Dalam *Economic Education Analysis Journal* 5 (1): 72-84.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- W, Narendra Utama. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Dalam *Economic Education Analysis Journal* 4 (2): 376-388.
- Zulkarnain. 2010. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekanbaru. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.